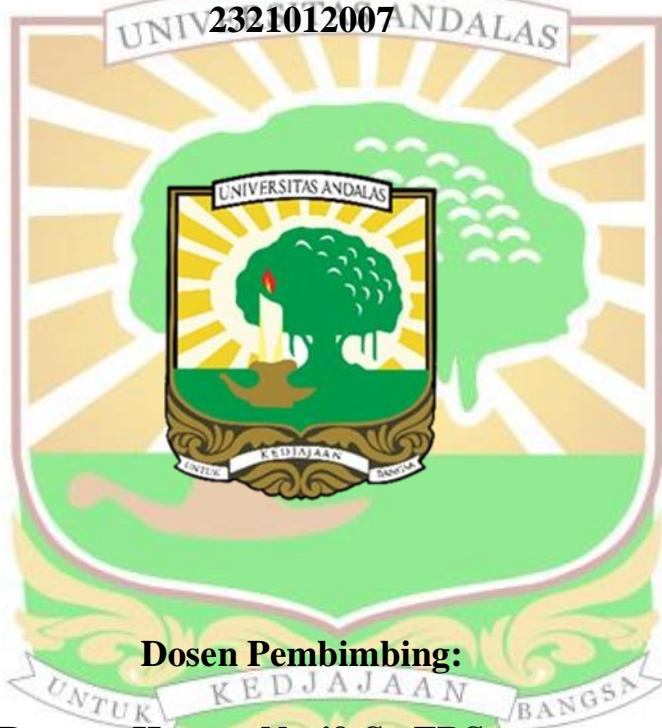


**PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN DAN  
PENGETAHUAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSU  
dr. FERDINAND LUMBANTOBING SIBOLGA**

**TESIS**

**RIZA ZUL SYAHRI PANJAITAN**

**2321012007**



**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS.**
- 2. apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm., Ph.D.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2025**

**PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN DAN  
PENGETAHUAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSU  
dr. FERDINAND LUMBANTOBING SIBOLGA**

Oleh : Riza Zul Syahri Panjaitan (231012007)  
(Dibawah bimbingan : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS dan apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D)

**ABSTRAK**

Diabetes Melitus tipe 2 adalah masalah kesehatan global dengan prevalensi meningkat setiap tahun. Pengobatan Diabetes melitus seumur hidup dan membutuhkan kepatuhan pasien untuk mencapai keberhasilan terapi. Konseling apoteker merupakan intervensi meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling dan faktor karakteristik terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien DM tipe 2. Penelitian dide sign *One grup Pretest Posttest*. Pengetahuan pasien diukur dengan kuesioner SDKS INA 1 (*Simplified Diabetes Knowledge Scale* Indonesia 1), kepatuhan menggunakan kuesioner MARS 10 (*Medication Adherence Rating Scale 10 item*). Uji Mann-Whitney dan Kruskal-Wallis digunakan untuk menganalisis pengaruh karakteristik pasien, uji Wilcoxon untuk pengaruh konseling, dan Fisher's Exact test untuk pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dipengaruhi signifikan ( $p<0,05$ ) oleh umur saat *pretest*, pendidikan saat *pretest* dan *posttest*. Kepatuhan tidak dipengaruhi signifikan oleh faktor apapun. Pengetahuan juga tidak mempengaruhi signifikan kepatuhan pasien. Namun, konseling terbukti meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan secara signifikan ( $p<0,05$ ).

Kata Kunci: Konseling apoteker, Pengetahuan, Kepatuhan, Diabetes Melitus tipe 2 (DM tipe 2)

**THE EFFECT OF COUNSELLING ON ADHERENCE AND KNOWLEDGE  
IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT THE INTERNAL  
MEDICINE POLYCLINIC OF RSU dr. FERDINAND LUMBANTOBING  
SIBOLGA**

*By : Riza Zul Syahri Panjaitan (231012007)*

*(Supervised by : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS and apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D)*

**ABSTRACT**

*Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is a growing global health concern, marked by increasing prevalence each year. Lifelong treatment requires strong patient adherence to ensure therapeutic success. Pharmacist counseling is intervention to improve patient knowledge and adherence. This study aimed to assess the impact of counseling and characteristics factors on the knowledge and adherence of T2DM patients. A one-group pretest-posttest design was used. Knowledge was measured using the SDKS INA 1 questionnaire (Simplified Diabetes Knowledge Scale Indonesia 1), adherence using the MARS-10 (Medication Adherence Rating Scale, 10 items). Mann-Whitney and Kruskal-Wallis tests analyzed the effect of patient characteristics, Wilcoxon test evaluated the effect of counseling, and Fisher's Exact test examined the relationship between knowledge and adherence. Results showed that knowledge was significantly affected by age at pretest and education level at pretest and posttest ( $p < 0.05$ ). No characteristic significantly influenced adherence. Knowledge also had no significant effect on adherence. However, counseling significantly improved both knowledge and adherence ( $p < 0.05$ ).*

*Keywords:* Pharmacist counselling, Knowledge, Adherence, Type 2 diabetes mellitus (T2DM)

